

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan *Qur'anic Sound Healing* dalam mengatasi *Speech Delayed* anak Autis di PAUD Inklusi Melati Sidoarjo dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah konseling sebagai berikut, yaitu identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, *treatment* dan *follow up*. Adapun proses yang dilakukan peneliti dalam *treatment* (terapi *Qur'anic Sound Healing*) adalah dengan membangun *rapport* atau hubungan yang baik terlebih dahulu dengan klien, membuat klien merasa nyaman dengan keberadaan konselor. Kemudian setelah itu mulailah *Qur'anic Sound Healing* di perdengarkan kepada klien. Ayat Al-Qur'an yang di perdengarkan dalam penelitian ini merupakan ayat-ayat pilihan yakni Surat Alfatihah, Surat Thaha ayat 19-37, Surat Qaf ayat 16-35, dan Surat Arrahman ayat 1-13. Selanjutnya adalah evaluasi terhadap *treatment* yang diberikan dengan melihat kondisi klien setelah dilakukan terapi,
2. Hasil akhir dari terapi *Qur'anic Sound Healing* dalam mengatasi gangguan *Speech Delayed* anak Autis di PAUD Inklusi Melati Sidoarjo, terdapat perubahan dengan kategori cukup berhasil. Hal ini dibuktikan dengan

adanya perubahan-perubahan yang nampak pada diri klien sebelum dan sesudah melakukan *Qur'anic Sound Healing*. Di antara indikator keberhasilannya adalah terlihat gerakan mulut klien lebih aktif, klien mulai merespon suara yang didengar, lebih sering mengeluarkan suara bahkan dalam waktu yang cukup lama dan disertai gerakan tangan. Suara tersebut tidak berbentuk terikan atau hentakan yang hanya sekali saja, tetapi suara yang muncul terdengar berirama meskipun tidak diketahui apa maksudnya. Terkadang juga klien mengucapkan suatu kata. Wajah yang ditunjukkan klien pun lebih ekspresif. Juga klien mulai bisa mengikuti suara yang dicontohkan oleh peneliti.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Konselor (Terapis)

Hendaknya proses pemberian terapi *Qur'anic Sound Healing* tidak hanya diperdengarkan saat di sekolah saja, tetapi juga di saat klien berada di rumah. Selain itu hendaknya sebelum dilaksanakan terapi, mengkondisikan tempat terlebih dahulu agar lebih kondusif.

2. Klien, Orangtua Klien dan Guru Pendamping Klien

Agar Agar tetap mempertahankan keadaan yang sudah cukup membaik pada klien dengan cara melanjutkan proses mendengarkan terapi *Qur'anic Sound Healing*, saat klien berada di sekolah maupun saat klien berada di rumah.

3. Pembaca dan Akademisi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Dapat dijadikan rujukan dalam rangka pengembangan teori dan penelitian tentang terapi penyembuhan melalui Al-Qur'an yang dalam penelitian ini tentang *Qur'anic Sound Healing*, dalam ranah keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam maupun Psikologi. Kemudian dapat dijadikan rujukan sebagai media penyembuhan terhadap gangguan-gangguan fisik maupun gangguan psikis.